

## **ABSTRAK**

*Judul : Evaluasi Pemilihan Moda Angkutan Umum Koridor Blok M – Bundaran Hotel Indonesia Pada Era New Normal Dengan Stated Preference, Nama : Martindo Gita Dwi Putra, NIM: 41119310018, Dosen Pembimbing: Dr. Ir Andri Irfan Rifai, S.T., M.T., M.A., I.P.M., 2022.*

*Transportasi menjadi salah satu hal penting dalam menyokong aktivitas masyarakat di luar rumah. Di tengah tingginya aktivitas masyarakat dalam menggunakan angkutan umum, dikejutkan dengan sebuah wabah yang kini sedang melanda di Indonesia dan dunia. Saat ini masyarakat dihadapkan pada era new normal atau era normal baru sehingga harus beradaptasi dengan hal-hal baru akibat adanya wabah pandemi COVID-19. Penelitian ini ingin mengevaluasi tentang perilaku masyarakat di era new normal dalam pemilihan angkutan umum koridor Blok M – Bundaran Hotel Indonesia. Ada 2 moda transportasi yang biasa digunakan untuk perjalanan koridor Blok M – Bundaran Hotel Indonesia yaitu MRT dan Transjakarta. Data diperoleh dari hasil survei kuisioner terhadap pengguna angkutan umum koridor Blok M – Bundaran Hotel Indonesia dengan menggunakan metode stated preference dan digunakan atribut pengaruh berupa biaya perjalanan, waktu tunggu dan waktu tempuh. Hasil survei dikumpulkan dan kemudian dilakukan analisa regresi linear dan pemodelan dilakukan dengan menggunakan model logit binomial. Analisa data dilakukan dari data kuisioner yang disebarluaskan kepada 100 responden. Dimana pada era new normal seperti saat ini sebanyak 60 orang (60%) responden memilih menggunakan MRT dan 40 orang lainnya (40%) memilih menggunakan Transjakarta. Faktor kenyamanan menjadi faktor utama pengguna angkutan umum memilih MRT, sedangkan faktor biaya perjalanan menjadi faktor utama pengguna angkutan umum memilih Transjakarta. Hasil analisa regresi linear dengan menggunakan program SPSS didapat model pemilihan moda yaitu (UMRT – MTJ) = - 2.331 + 0.000X1 + 0.040X2 + 0.820X3, dengan X1 merupakan variabel biaya perjalanan, X2 merupakan variabel waktu tempuh dan X3 merupakan variabel waktu tunggu. Kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian ini adalah MRT menjadi moda angkutan umum yang banyak dipilih dibandingkan Transjakarta di era new normal ini dan atribut waktu tunggu merupakan atribut yang paling berpengaruh dalam model pemilihan angkutan umum.*

Kata kunci : *Stated Preference, MRT Jakarta, Transjakarta, New Normal, Covid-19*

## **ABSTRACT**

*Title: Evaluation of the Selection of Public Transportation Modes for Corridor Blok M – Bundaran Hotel Indonesia in the New Normal Era with Stated Preference, Name: Martindo Gita Dwi Putra, Student ID Number: 41119310018, Supervisor: Dr. Ir Andri Irfan Rifai, S.T., M.T., M.A., I.P.M., 2022.*

*Transportation is one of the important things in supporting community activities outside the home. In the midst of the high activity of the community in using public transportation, they were surprised by an epidemic that is currently engulfing Indonesia and the world. Currently, people are faced with the new normal era or the new normal era so they have to adapt to new things due to the COVID-19 pandemic outbreak. This study wants to evaluate the behavior of people in the new normal era in the selection of public transportation corridors Blok M – Hotel Indonesia Roundabout. There are 2 modes of transportation that are commonly used to travel the Blok M – Hotel Indonesia roundabout corridor, namely MRT and Transjakarta. Data were obtained from the results of a questionnaire survey of users of the Blok M – Hotel Indonesia roundabout public transport corridor using stated preference methods and used influence attributes in the form of travel costs, waiting time and travel time. The survey results were collected and then linear regression analysis was performed and modeling was performed using the binomial logit model. Data analysis was carried out from questionnaire data distributed to 100 respondents. Where in the new normal era, as many as 60 people (60%) of respondents chose to use the MRT and 40 others (40%) chose to use Transjakarta. The convenience factor is the main factor for public transport users to choose the MRT, while the travel cost factor is the main factor for public transport users to choose Transjakarta. The results of linear regression analysis using the SPSS program obtained a mode selection model, namely  $(UTJ - MRT) = -2.331 + 0.000X_1 + 0.040X_2 + 0.820X_3$ , where  $X_1$  is the travel cost variable,  $X_2$  is the travel time variable and  $X_3$  is the waiting time variable. The conclusion obtained from the results of this study is that the MRT is the most preferred mode of public transportation compared to Transjakarta in this new normal era and the waiting time attribute is the most influential attribute in the public transportation selection model.*

*Keywords: Stated Preference, MRT Jakarta, Transjakarta, New Normal, Covid-19*